



JURNAL MUDABBIR Vol. 2 No. 2. 2022

MUDABBIR

(Journal Research and Education Studies)

Email : journalmudabbir@gmail.com

Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Sistem Peredaran Darah Manusia pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Darul Azhar TP. 2021/2022

Indah Putri Santri¹, Rabiyyatul Adawiyah²

^{1,2} PSDKU Gayo Lues Universitas Syiah Kuala, Indonesia

Email: ¹ indahputrisantri0@gmail.com, ² rabiyyatuladawiyah64@gmail.com

Accepted: July 17th, 2022. Approved: July 27th, 2022. Published: August 25th, 2022

ABSTRAK

Siswa Kelas VIII SMPS Swasta Darul Azhar masih tidak mengetahui sistem peredaran darah pada manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar sistem peredaran darah pada manusia kelas VIII SMP Swasta Darul Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Swasta Darul Azhar. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimental*, tipe *Nonequivalen Control Group Design*, yaitu desain penelitian dengan kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara *random*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik analisis data menggunakan *t-test* sampel independen dengan taraf signifikan 5% dengan berbantuan SPSS versi 21.0. Nilai $t_{\text{hitung}} 2,264 > t_{\text{tabel}} 2,062$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar sistem peredaran darah pada manusia siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Azhar Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: Media Gambar, Sistem Peredaran Darah Manusia.

ABSTRACT

Grade VIII students at Darul Azhar Private Middle School still do not know the circulatory system in humans. This study aims to determine the effect of media images on learning outcomes of the circulatory system in class VIII humans at Darul Azhar Private Middle School for the 2021/2022 Academic Year. This type of research is quantitative research, the population in this study is all Class VIII students of Darul Azhar Private Middle School. The sampling technique used random sampling technique. This research is a quantitative research with a quasi-

experimental approach, the type of Nonequivalent Control Group Design, namely the research design with control and experimental groups not chosen randomly. In this design, there are two control class groups and an experimental class. The data analysis technique used an independent sample t-test with a significant level of 5% with the help of SPSS version 21.0. The t_{count} value is $2.264 > t_{table} 2.062$ which means that H_a is accepted and H_0 is rejected. So, it can be concluded that there is an effect of media images on the learning outcomes of the circulatory system in humans for class VIII Al-Azhar Private Middle School students in the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: Image Media, Human Circulatory System.

PENDAHULUAN

Sains atau IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah mulanya dimaknai sebagai pengetahuan yang diperoleh atau dikembangkan berbasis percobaan, *trial and error*. Dalam pemahaman lainnya, sains dimaknai sebagai pengetahuan hasil pengembangan deduktif (teoretis). Ini menunjukkan pentingnya teori dan praktik dalam proses pembelajaran sains atau IPA (Matata, *et.al.*, 2016).

Pembelajaran sains atau IPA tidak dapat diberikan sekadar verbal atau metode ceramah. Sebab, pembelajaran ini membutuhkan pembuktian langsung agar dapat dipahami oleh siswa setiap tahapan atau prosesnya. Sebut saja, bila siswa belajar tentang materi pesawat sederhana tanpa contoh, maka yang ada hanya hafalan materi semata, akan tetapi bila dicontohkan dengan benda berupa roda atau katrol, maka siswa langsung memperoleh pengalaman sekaligus pembuktian akan kebenaran suatu teori yang dipahaminya (Fitria, 2017).

Lebih lanjut, pembelajaran sains atau IPA mendekatkan pemahaman bahwa siswa haruslah dibekali pengalaman langsung dalam proses belajarnya, mengingat siswa memiliki daya nalar dan rasa ingin tahu yang tinggi untuk membuktikan kebenaran suatu teori pelajaran. Dengan demikian, siswa juga dituntut untuk berperan aktif selama berlangsungnya proses pembelajaran. Keaktifan siswa dalam belajar inilah yang harus didukung dengan penggunaan media belajar serta penerapan strategi pembelajaran aktif (Assingkily, 2020).

Penggunaan media belajar menjadi salah satu aspek yang dapat menguatkan pemahaman sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Sebab, siswa dapat mengamati setiap proses secara bertahap. Media ini pula yang mampu menjembatani antara guru dan siswa untuk memahami setiap materi ajar. Bahkan, siswa akan semakin tertarik mengikuti pelajaran, karena dituntut aktif memanfaatkan media yang ada (Taufan, *et.al.*, 2020).

Berdasarkan wawancara dan observasi awal peneliti, diperoleh informasi dari guru kelas VIII di SMPS Darul Azhar mengungkapkan bahwa siswa di kelasnya masih memperoleh nilai rendah pada pembelajaran sains atau IPA saat ujian, karena mereka tidak bersemangat dan tidak mau aktif berpartisipasi selama pembelajaran IPA. Sampailah peneliti pada kesimpulan tentatif, bahwa siswa tidak aktif disebabkan oleh perasaan malas, jenuh dan bosan karena guru mengajar tidak menggunakan media pembelajaran apapun, semua materi dan perhatian fokus atau terpusat pada guru saja.

Materi pelajaran IPA sejatinya pengajaran yang harus seimbang antara teori dan juga praktik langsung. Salah satunya sebut saja materi tentang sistem peredaran darah manusia, yakni materi yang menjelaskan tentang sistem jaringan darah dalam tubuh manusia, sehingga dibutuhkan suatu media yang tepat digunakan dalam materi pembelajaran tersebut. Agar nantinya bisa memudahkan siswa dalam memahami materi tersebut. Menurut Suparman (2020), media gambar adalah media yang sederhana, dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar.

Pendapat lain tentang media gambar, Hariwijaya (2013) menyatakan bahwa media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi

sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, *slide*, dan lain-lain. Lebih lanjut, dengan adanya media gambar ini akan memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, dan siswa juga akan dapat lebih memahami materi yang akan dipaparkan guru.

Berdasarkan uraian di atas, dipahami bahwa media pembelajaran menjadi salah satu upaya yang dapat menjembatani materi ajar antara guru dan siswa. Media ini akan diulas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPA atau sains siswa. Lebih lanjut, penelitian ini dilaksanakan di SMPS Darul Azhar dengan judul, "*Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Sistem Peredaran Darah Manusia pada Siswa kelas VIII SMP Swasta Darul Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMPS Darul Azhar, Desa Deleng Megakhe, Kec. Badar, Kab. Aceh Tenggara. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII, dengan sampel dalam penelitian ini kelas VIII Mushab sebanyak 28 siswa. Adapun jenis penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif *Quasi Experimental*, tipe *Non-Equivalen Control Group Design* (Sugiyono, 2021). Dalam desain ini terdapat dua kelompok kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi yang dipaparkan dalam bentuk instrumen (Assingkily, 2021). Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, tes kinerja/*performance* dan dokumentasi proses pembelajaran. Sebelum instrumen digunakan terlebih dahulu dilakukan uji *expert* dengan mengkonsultasikan instrumen kepada ahli bidang IPA.

Metode analisis data dalam penelitian ini terdiri dari verifikasi premis dan verifikasi hipotesis. Uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji keseragaman data. Hipotesis penelitian kemudian diuji menggunakan uji-t dengan menggunakan program analisis statistik SPSS 21.0 *for Windows*. Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji-t polling varians. Ini adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan (meyakinkan) antara rata-rata dua sampel independen. Setelah nilai t_{hitung} ditentukan, dibandingkan dengan tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum adalah suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Kurikulum itu akan menghasilkan suatu proses yang akan terjadi seluruhnya di sekolah. Rancangan tersebut akan merupakan silabus yang berupa daftar judul pelajaran dan urutannya akan tersusun secara runtut. Menurut S. Nasution dalam Zainur (2019: 47) Pengertian tentang kurikulum lebih menitik beratkan pada isi pelajaran dalam arti beberapa pelajaran di instansi sekolah yang harus diikuti agar mendapatkan surat keterangan menyelesaikan studi, juga keseluruhan pelajaran yang disajikan oleh suatu lembaga pendidikan. Dan didalam hal lain, kurikulum dapat dijadikan ukuran kualitas proses dan keluaran pendidikan yang dijalankan.

Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi kinerja pembelajaran digunakan untuk menilai keterlaksanaan pada saat peneliti belajar menggunakan media gambar pada kelas eksperimen dan pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Data pelaksanaan pelatihan dilihat bahwa bahwa tingkat realisasi pembelajaran dengan media gambar pada percobaan kami adalah 88. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik pada pertemuan pertama di kelas eksperimen. Dari 28 metrik yang diamati, hanya 3 yang tidak diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Artinya, kesempatan untuk menjelaskan tujuan pembelajaran dan menjelaskan manfaat gambar yang digunakan kepada siswa.

Data Tes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Data awal tes pemahaman bacaan untuk kelas eksperimen dan kontrol diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. *Pre-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peredaran darah sebelum perlakuan, dan *post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peredaran darah setelah perlakuan. Berdasarkan data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh dalam penelitian ini, kelas eksperimen memiliki rata-rata skor *pretest* (*mean*) sebesar 48,83 dan skor *posttest* sebesar 76,77, saat di kelas.

Nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol adalah 44,18 *pre-test* dan 44,68 *post-test*. Berdasarkan nilai rata-rata, kita dapat melihat bahwa tidak ada banyak perbedaan antara nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di sisi lain, *post-test* di kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian berdistribusi normal. Data penelitian dianggap normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sedangkan data dianggap tidak normal jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows, memiliki nilai signifikansi 0,203 sebelum tes dan 0,175 setelah tes. Pada kelas kontrol diketahui nilai signifikansi pretes sebesar 0,203 dan nilai signifikansi pascates sebesar 0,068. Hal ini menunjukkan bahwa nilai efektif data lebih besar dari 0,05. Artinya, data *pretest* dan *posttest* variabel hasil belajar kardiovaskuler manusia pada kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varian yang sama (homogen). Data dianggap homogen jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, tetapi data dianggap heterogen jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji analisis varian (F-test) dengan menggunakan program SPSS 21.0 for windows. Jika data Anda seragam, Anda dapat melakukan pengujian hipotesis. Uji homogenitas ini merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan pengujian hipotesis. Uji homogenitas dalam penelitian ini terdiri dari data *pretest* dan *posttest* dari hasil belajar manusia kelas kardiovaskuler dan kontrol, diketahui bahwa variabel keterampilan berbicara di kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai signifikan 0,763. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig. $0,656 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data di atas bersifat homogen.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah memenuhi uji prasyarat yaitu kedua kelas berdistribusi normal dan seragam, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap pemahaman membaca awal. Karena data berdistribusi normal, uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parametrik. Selain itu, uji-t sampel independen digunakan sebagai pengujian. Independent-samples t-test digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan antara dua kondisi/perlakuan, atau dua kelompok yang berbeda, antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

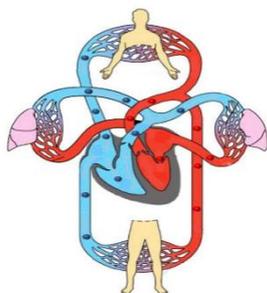
Data yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dianalisis dengan independent sample t-test dengan menggunakan program analisis statistik SPSS 21.0 for Windows. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah H_a diterima dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikansi $< 0,05$. Artinya ada perbedaan atau pengaruh yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Ini berarti bahwa tidak ada perbedaan atau efek yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Selanjutnya, dapat diketahui bahwa $2,264 (t_{hitung}) > 2,062 (t_{tabel})$ dan nilai sig (*2-tailed*) adalah $0,005 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar sistem peredaran darah manusia kelas VIII SMP Swasta Darul Azhar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pembahasan

Sistem peredaran darah atau yang disebut sistem kardiovaskular, terdiri dari berbagai organ yang memiliki fungsinya masing-masing. Fungsi utama sistem peredaran darah ialah mengedarkan oksigen, nutrisi, dan hormon ke seluruh sel serta jaringan tubuh (Irdawati, *et.al.*, 2014). Selain itu, sistem peredaran darah juga berfungsi mengalirkan sisa metabolisme berupa karbon dioksida untuk dikeluarkan melalui paru-paru, dan menjaga suhu tubuh tetap stabil (Hajar, 2019).

Angkowo dalam Noermanzah (2019), berpendapat bahwa media gambar adalah media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar-gambar. Dengan adanya media gambar, akan dapat membantu guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima pelajaran, serta dapat menarik dan membantu daya ingat siswa. Salah satu contoh media gambar yang digunakan sebagai berikut:



Gambar 1. Contoh Media Gambar Sistem Peredaran Darah Manusia

Media gambar (1) ini akan ditunjukkan ke siswa dan siswa diminta untuk mengamati media gambar tersebut dan mencari fungsi dan kegunaan sitem yang ada dalam peredaran darah tersebut. Setelah itu peneliti memaparkan fungsi dan kegunaan media tersebut. Adapun manfaat dari media gambar tersebut bahwa media gambar adalah penjelasan dan penyampaian mengenai berbagai informasi, pesan, ide dan sebagainya dengan lebih banyak memberikan kesan tanpa menggunakan bahasa verbal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar system peredaran darah pada manusia siswa kelas VIII SMP Swasta Al Azhar. Hal ini dibuktikan dengan penghitungan statistik dengan menggunakan rumus uji- t sampel independen yakni $2,264(t_{hitung}) > 2,062(t_{tabel})$ dan nilai sig(*2-tailed*) adalah $0,005 < 0,05$. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, maka ada perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap hasil belajar peredaran darah siswa kelas VIII SMP Swasta Al-Azhar.

REFERENCES

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: CV. K-Media.
- Fitria, Y. (2017). "Efektivitas Capaian Kompetensi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar" *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 34-42. <http://repository.unp.ac.id/15723/>.

- Hajar, S. (2019). "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada TK PGRI Jatisela" *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(2). <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i2.74>.
- Hariwijaya, M., & A. S. (2013). *Pendekatan Tematik Super Kreatif Bagi Anak Prasekolah*. Jakarta: Mitra Buku.
- Irdawati, I., Yunidar, Y., & Darmawan, D. (2014). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol" *Jurnal Kreatif Online*, 5(4). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/12210>.
- Matata, S. D., Syamsuddin, S., & Barasandji, S. (2016). "Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Uwedaka Kecamatan Pagimana Kabupaten Banggai" *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(16), 168-180. <https://www.neliti.com/publications/109238/penggunaan-media-gambar-dalam-meningkatkan-kemampuan-membaca-permulaan-siswa-kel>.
- Noermanzah, N. (2019). "Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian" *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (SEMIBA)*, 306-319. <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/11151>.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, T., Prawiyogi, A. G., & Susanti, R. E. (2020). "Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Sekolah Dasar" *Jurnal Basicedu*, 4(2), 250-256. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.332>.
- Taufan, J., Ardisal, & Konitah, K. Y. (2020). "Efektivitas Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Disleksia di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusif" *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1149-1159. <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/521>.